

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan yaitu permainan Ansambel gitar klasik dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik yaitu dengan metode drill bagi siswa SMP Katolik Putri St.xaverius. Sehingga siswa dapat dengan mudah memahami dan memainkan lagu *eskaubele* dengan baik sesuai dengan apa yang telah diajarkan. Dalam proses pengajaran terdapat beberapa kendala yang sering dilakukan siswa dalam proses menerima materi yang diajarkan seperti perpindahan kunci, tempo dan contra melodi. Sehingga penanggulangan dari peneliti adalah dengan menggunakan pengulangan pola yang ada pada lagu *eskaubele*.

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa upaya yang dilakukan dalam pembelajaran permainan ansambel gitar bagi peserta didik SMPK Putri St.Xaverius Kefamenanu dengan lagu model *Eskaubele* menggunakan metode drill dan Imitasi ditempuh dengan langkah-langkah berikut :

1. Penerapan Permainan pola ritme dalam permainan ansambel gitar diawali dengan perekrutan subjek penelitian

2. Proses dalam permainan ansambel gitar ini dilakukan dalam beberapa tahap yakni diawali dengan penjarian tangga nada. Sebelum melatih lagu model peneliti mengawalinya dengan pemaparan materi, tujuan penelitian dan penentuan jadwal pertemuan. Setelah menemukan jadwal pasti penelitian dalam proses penelitian ini mengambil 11 kali pertemuan.

Proses latihan dimulai dari 19 Mei yang waktunya disepakati antara peneliti dan subjek penelitian setiap pertemuan.

Penelitian ini dilakukan dengan 3 tahapan yaitu :

- a. Tahap awal (Tahap Persiapan)

Adalah tahap dimana difokuskan pada proses perekrutan subjek penelitian.

- b. Tahap Inti

Adalah tahap yang meliputi pemaparan materi dasar gitar serta penjelasan tentang tujuan penelitian. Pada tahap ini, subjek penelitian mulai dilatih penomoran jari dan penjarian tangga nada ketika memainkan alat musik gitar.

- Sebelum masuk memperkenalkan lagu model, peneliti terlebih dahulu melatih etude.
- Peneliti menyediakan Setelah melatih etude peneliti mulai memperkenalkan lagu model dengan judul *Eskaubele* yang sudah

diaransemen dan disiapkan oleh peneliti melalui aplikasi Musescore2, lalu kemudian peneliti dan subjek penelitian mulai melatih lagu model.

Pertemuan pra penelitian.

- Dalam penelitian ini penulis merekrut siswa yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian. Subjek yang dipilih berjumlah 4 orang laki-laki.
- Penulis menjelaskan tentang tujuan dalam penelitian.
- Penulis menentukan jadwal untuk pertemuan selanjutnya.

Pertemuan pertama.

- Salam Pembuka, sekaligus menyampaikan Tujuan penelitian.

Pada tahap ini peneliti mengawali dengan menjelaskan tentang tujuan penelitian kepada subjek penelitian dan menjelaskan materi pengetahuan umum tentang anatomi gitar yang meliputi bagian-bagian gitar dan fungsinya.

Dalam proses latihan ini, peneliti dapat menyimpulkan bahwa penerapan metode imitasi dan dril dalam permainan ansambel gitar berhasil, karena subjek penelitian dapat mengerti dan memahami bahwa permainan gitar dalam bentuk ini mudah ditiru dan dimengerti. Peneliti berharap subjek penelitian dapat menerapkan

permainan ansambel dengan menggunakan metode imitasi dan drill.

Pertemuan kedua.

Pada pertemuan yang kedua ini peneliti menjelaskan tentang penomoran jari

Pertemuan ketiga.

Penulis menjelaskan dan mencontohkan dan pengenalan tangga nada dalam gitar melalui etude yang sudah disiapkan dalam bentuk partitur sebagai persiapan untuk memainkan lagu. Etude latihan : latihan penjarian tangga nada (dalam materi tangga nada C).

Pertemuan keempat.

Peneliti memberikan contoh pola ritme pada lagu Eskaubele sekaligus memperkenalkan partitur lagu *Eskaubele* yang sudah disiapkan dalam partitur dan subjek mulai berlatih secara berulang-ulang.

Pertemuan kelima.

Peneliti dan peserta mengulang kembali pertemuan sebelumnya

Pertemuan keenam.

- Latihan melodi pokok dan contra melodi yang terdapat pada lagu Eskaubele yang sudah disiapkan peneliti
- Latihan Melodi pokok dan contra melodi

Pertemuan ketuju

Bersama mengulangi kembali latihan pada pertemuan sebelumnya.

Pertemuan kedelapan.

- Mengulangi kembali latihan pada pertemuan sebelumnya.
- Melanjutkan latihan bersama dari birama 9 sampai 23, latihan ini dilakukan secara berulang-ulang.

Pertemuan kesembilan

- Mengulang kembali latihan dari birama 1 sampai 23.
- Melakukan evaluasi bersama.

Pertemuan kesepuluh.

Pemantapan kembali permainan lagu secara keseluruhan

Pertemuan kesebelas.

- Penulis memberikan kesempatan kepada subjek yang diteliti untuk mempresentasikan atau mengiringi lagu *Eskaubele* secara keseluruhan tanpa pengulangan (gladi bersih).
- Pementasan.

c. Tahap Akhir

Tahap akhir pada proses latihan ini adalah pementasan hasil dari latihan penerapan metode imitasi dan drill dalam permainan ansambel gitar pada peserta didik SMPK Putri St.Xaverius Kefamenanu dengan lagu *Eskaubele* menggunakan metode drill

dan imitasi. Pada pementasan ini subjek penelitian, memainkan lagu *Eskaubele* dengan baik

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan permainan ansambel dengan menggunakan metode imitasi dan drill dalam permainan ansambel gitar pada peserta didik SMPK Putri St.Xaverius Kefamenanu dengan model lagu *Eskaubele* ini berhasil dan sesuai dengan harapan setelah melalui proses 11 kali pertemuan

B. Saran

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian adalah

1. Bagi SMPK Putri St.Xaverius Kefamenanu agar sarana dan prasarana yang menunjang keberhasilan peserta didik dalam minat dan bakat di bidang music harus lebih diperhatikan
2. Bagi peserta didik SMPK Putri St.Xaverius Kefamenanu agar lebih giat dalam berlatih dan menjadi bekal untuk keseharian dalam mengembangkan minat dan bakat yang dimiliki
3. Bagi pembaca, penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan terkait dengan teknik dasar permainan Ansambel gitar klasik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharmisi, 1999. *Prosedur Peneliti Suatu Pendekatan Praktek*.
- Arsyad, Azhar. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat pers.
- Badudu, J.S. 2003. *Kamus Kata-kata Serapan Asing dala Bahasa Indonesia*, Jakarta: Penerbit Buku Kompas
- Bandura, A. 1986. *Sosial Foundation Of Thought and Action : A Sosial cognitive theory*. New Jeesey : Prentice-Hall
- Bonoe, pono. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta : Kanisius
- Bungin, Burhan, 2006. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta Kencana Prenada Media Group.
- Dahar,R.D.1996.Teori –Teori Belajar.Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Desyandri.2007. Pembelajaran pendidikan Seni musik di sekolah dasar.dalam [https://desyandri.wordpress.com /2008/12/30/pembelajaran-pendidikan-seni-musik-di-sekolah-dasar/](https://desyandri.wordpress.com/2008/12/30/pembelajaran-pendidikan-seni-musik-di-sekolah-dasar/).diakses pada oktober 2015.
- Dimiyati dan Mudjiono.2002. Belajar dan Pembelajaran.Jakarta:Rineka Cipta.
- Diptoadi, V . L. 1999. Reformasi Pendidikan di Indonesia Menghadapi Tantangan Abad 21. Malang:JIP(Journal of Universitas Negeri Malang).
- Jamalus. 1988. Musik dan Praktik Perkembangan Buku Sekolah Pendidikan Guru. Jakarta: CV Titik Terang, Jamalus.1988. Panduan Pengajaran buku Pengajaran musik melalui pengalaman musik.Jakarta. Proyek pengembangan Lembaga Pendidikan Yogyakarta: Rineka Cipta.

Website

[Http://repository.unj.ac.id](http://repository.unj.ac.id)

<https://www.google.com/search?q=seni+musik&oq=seni+musik&aqs=chrome..69i57j0i433j0i3j0l7.8832j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8>